

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan E-Komik SIGAP pada materi penyebaran penyakit menular untuk siswa kelas IX SMP dengan menggunakan model ASSURE, diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Validasi E-Komik SIGAP dikategorikan “Sangat Valid” berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.
2. Respon guru dan siswa terhadap E-Komik SIGAP dikategorikan “Sangat Baik” dengan presentase masing-masing 91,25% dan 88,26%.
3. Hasil uji coba pada siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan E-Komik SIGAP dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$).

5.2 Implikasi

Implikasi yang diperoleh pada hasil penelitian dan pengembangan E-Komik SIGAP:

1. Penggunaan E-Komik SIGAP dapat membantu guru dalam menyampaikan materi penyebaran penyakit menular dengan cara yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Guru memiliki alternatif media pembelajaran digital yang mendukung penerapan Kurikulum Merdeka.
2. Media E-Komik SIGAP mampu meningkatkan motivasi belajar, menarik minat, serta memudahkan siswa memahami konsep yang dianggap sulit.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan media digital lainnya. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan

menguji efektivitas E-Komik SIGAP terhadap hasil belajar, atau mengembangkan e-komik pada materi IPA lainnya.

5.3 Saran

1. Guru dapat memanfaatkan E-Komik SIGAP sebagai salah satu media pembelajaran pendukung dalam mengajarkan materi penyebaran penyakit menular, serta dapat mengintegrasikannya dengan metode pembelajaran yang interaktif.
2. Siswa dapat menggunakan E-Komik SIGAP sebagai sumber belajar tambahan yang menyenangkan dan mudah diakses, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman materi.
3. Perlu dilakukan uji coba yang lebih luas untuk mengetahui efektivitas media terhadap hasil belajar; tidak hanya terbatas pada motivasi belajar.